

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	4
A. Tinjauan Pustaka	4
B. Hipotesis.....	16
BAB III. BAHAN DAN CARA KERJA	17
A. Waktu dan Tempat Penelitian	17
B. Alat dan Bahan.....	18
C. Cara Kerja	18
D. Analisis Data	20
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Deskripsi Jenis Spesies Nyamuk.....	21
B. Keanekaragaman Nyamuk	28
C. Habitat dan Ekologi Nyamuk.....	35
BAB V	44
SIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Simpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Morfologi Nyamuk (Reid, 1968)	6
Gambar 2. Bagian Kepala Nyamuk (Reid, 1968)	7
Gambar 3. Fase pradewasa nyamuk yang hidup di air (kiri ke kanan : instar kedua, instar ketiga, pupa, instar keempat, instar pertama). (Webb <i>et al.</i> , 2016).....	8
Gambar 4. Morfologi larva nyamuk <i>Toxorhynchites speciosus</i>	12
Gambar 5. Metamorfosis akhir dari imago <i>T.speciosus</i> (Doggett, 1999).....	13
Gambar 6. Lokasi sampling larva nyamuk di sepanjang sungai Bedog, Yogyakarta	17
Gambar 7. <i>Toxorhynchites splendens</i> jantan bagian lateral (a) dan dorsal (b)	21
Gambar 8. <i>Toxorhynchites leicesteria</i> jantan (a) tampak lateral (b) abdomen tampak dorsal (tidak memiliki lateral tuft) dan (c) tarsomer 1 kaki belakang	22
Gambar 9. <i>Tripteroides aranoi</i> betina (a) tampak lateral dan (b) bagian kepala	23
Gambar 10. <i>Tripteroides (Tripteroides)</i> sp. (a) tampak lateral, (b) thoraks (terdapat prespirakular) dan (c) permukaan anterior femur	24
Gambar 11. Imago <i>Lutzia vorax</i> (a) seluruh badan, (b) kepala dan thoraks dan (c) abdomen	25
Gambar 12. <i>Aedes albopictus</i> betina (a) tampak lateral dan (b) thoraks yang memiliki corak garis lurus berwarna putih.....	26
Gambar 13. <i>Aedes annandalei</i> betina (a) tampak lateral dan (b) thoraks bagian dorsal dengan spot putih.....	27
Gambar 14. Jenis nyamuk pakan <i>Toxorhynchites</i> yang ada di tunggul bambu sekitar sungai Bedog, Yogyakarta.....	34
Gambar 16. Tunggul bambu habitat larva nyamuk.....	41
Gambar 17. Nyamuk <i>Toxorhynchites</i> yang sedang istirahat.....	42
Gambar 18. Larva nyamuk (a) <i>Toxorhynchites</i> (predator) dan (b) <i>prey</i> nya	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keanekaragaman nyamuk <i>Toxorhynchites</i> dan nyamuk pakannya yang berkembangbiak pada tunggul bambu di sepanjang tepi Sungai Bedog, Yogyakarta	28
Tabel 2. Indeks Diversitas Nyamuk <i>Toxorhynchites</i> dan Nyamuk Pakannya	29
Tabel 3. Jenis nyamuk predator <i>Toxorhynchites</i> dan nyamuk pakannya di setiap perindukan.....	30
Tabel 4. Karakteristik lingkungan tempat perindukan nyamuk <i>Toxorhynchites</i> dan nyamuk pakan di sekitar sungai Bedog, Daerah Istimewa Yogyakarta (TS: Titik Sampling)	36
Tabel 5. Parameter lingkungan di setiap titik sampling larva nyamuk di sekitar Sungai Bedog, Yogyakarta	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data sampel larva predator <i>Toxorhynchites</i> dan pakannya yang didapat dari setiap rumpun bambu di sekitar sungai Bedog, Daerah Istimewa Yogyakarta	50
Lampiran 2. Parameter lingkungan pada setiap titik pengambilan sampel di sekitar aliran sungai Bedog, Daerah Istimewa Yogyakarta	52
Lampiran 3. Indeks keanekaragaman dan dominansi pada titik sampling satu sungai Bedog, Daerah Istimewa Yogyakarta	55
Lampiran 4. Indeks keanekaragaman dan dominansi pada titik sampling dua sungai Bedog, Daerah Istimewa Yogyakarta	55
Lampiran 5. Indeks keanekaragaman dan dominansi pada titik sampling tiga sungai Bedog, Daerah Istimewa Yogyakarta	55
Lampiran 6. Indeks keanekaragaman dan dominansi pada titik sampling empat sungai Bedog, Daerah Istimewa Yogyakarta	56
Lampiran 7. Indeks keanekaragaman dan dominansi pada titik sampling lima sungai Bedog, Daerah Istimewa Yogyakarta	56
Lampiran 8. Indeks keanekaragaman dan dominansi pada titik sampling enam sungai Bedog, Daerah Istimewa Yogyakarta	56
Lampiran 9. Indeks keanekaragaman dan dominansi pada titik sampling tujuh sungai Bedog, Daerah Istimewa Yogyakarta	56
Lampiran 10. Indeks keanekaragaman dan dominansi pada titik sampling delapan sungai Bedog, Daerah Istimewa Yogyakarta	56
Lampiran 11. Indeks keanekaragaman dan dominansi pada titik sampling sembilan sungai Bedog, Daerah Istimewa Yogyakarta	57
Lampiran 12. Dokumentasi kegiatan di Lapangan	58
Lampiran 13. Dokumentasi di Laboratorium	58
Lampiran 14. Kunci Identifikasi	60